



Pendampingan Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Konservasi pada MI Roudhotul Huda Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang

Isnaini Rosyida, Nuriana Rachmani Dewi (Nino Adhi), Arief Agoestanto,

Tri Sri Noor Asih

FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang
iisisnaini@gmail.com

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai apabila guru dapat mentransfer ilmu kepada siswa dengan baik dan selalu berupaya mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam mengajar. Penggunaan media pembelajaran terutama dalam Mata Pelajaran Matematika sudah bukan lagi hal yang baru. Media Pembelajaran Matematika telah dirasakan memiliki banyak manfaat dalam membantu siswa mempelajari dan memahami berbagai konsep penting dalam matematika. Saat ini guru-guru MI Roudhotul Huda Sekaran Kecamatan Gunungpati kota Semarang yang semuanya merupakan guru kelas, mengeluhkan kurangnya keterampilan berhitung matematika para siswanya. Pendampingan pemanfaatan barang daur ulang untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan media pembelajaran khususnya untuk membantu meningkatkan keterampilan berhitung siswa, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan utamanya dalam mengatasi masalah kesulitan dan kesalahan konsep yang ditemui dalam keterampilan berhitung pada Mata Pelajaran Matematika. Pemanfaatan barang daur ulang selain ekonomis dalam segi biaya karena menggunakan barang yang sudah tidak terpakai namun masih dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan barang daur ulang juga dimaksudkan untuk mengajak guru serta mengajarkan siswa untuk ikut serta dalam upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Manfaat lainnya, produk media pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran, konservasi

PENDAHULUAN

MI Roudlotul Huda terletak di Kelurahan Sekaran Gunungpati Kota Semarang. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pengabdian pada guru MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang di tahun sebelumnya, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru-guru di MI Roudlotul Huda Sekaran masih mengalami kesulitan dalam membelajarkan konsep berhitung Matematika kepada siswanya. Para guru memiliki keinginan besar untuk dapat mengatasi masalah kesulitan berhitung siswa tersebut. Mereka tertarik untuk dapat membuat media pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan kemampuan berhitung siswa yang terjadi pada kelas-kelas yang diajarnya.

Media pembelajaran yang digunakan tidak harus mahal, tetapi dapat memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar kita, termasuk bahan bekas atau daur ulang. Pembuatan media pembelajaran berbasis konservasi yang diantaranya berupa barang bekas atau daur ulang, merupakan pelaksanaan dari prinsip utama konservasi yaitu 3R (*reduce, reuse, recycle*). Pemanfaatan barang daur ulang sebagai media

pembelajaran bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Sebelum adanya media modern, guru menggunakan berbagai media dan alat peraga yang dibuat sendiri dari bahan-bahan bekas di sekelilingnya untuk menjelaskan materi pelajaran. Namun dengan berkembangnya teknologi modern saat ini, membuat guru bergantung pada kemajuan teknologi dan melupakan potensi sederhana yang ada di sekitar mereka, sehingga menyebabkan guru tidak memiliki banyak ide mengenai media pembelajaran yang harus dibuat untuk membantu belajar siswa. Selain itu, guru juga tidak mengerti bahan yang harus digunakan serta cara membuat media yang diinginkan sehingga guru tidak memiliki cukup keterampilan untuk membuat suatu media pembelajaran.

Untuk memfasilitasi hal tersebut maka perlu disosialisasikan kepada guru-guru MI Roudhotul Huda Sekaran tentang manfaat perancangan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam keterampilan berhitung. Selain itu, perlu juga adanya pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan barang daur ulang untuk membuat media pembelajaran berbasis konservasi yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru di kelas.

METODE

Untuk mengatasi kesulitan guru-guru MI Roudhotul Huda dalam menjelaskan konsep-konsep matematika dilakukan beberapa kegiatan diantaranya, (1) Pelatihan serta pendampingan mengenai perancangan media pembelajaran matematika dengan memanfaatkan barang daur ulang sederhana yang sesuai dengan materi pelajaran matematika yang diajarkan serta sesuai dengan tingkatan kelas yang diampu untuk kemudian produknya dapat dimanfaatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan (2) Memberikan simulasi tentang penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran matematika yang diajarkan serta tingkatan kelas yang diampu juga dilakukan dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peserta diberikan materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Konservasi, yaitu pengertian media pembelajaran berbasis konservasi, tujuan dan manfaat media pembelajaran, prinsip-prinsip media pembelajaran yang baik, perancangan media, pembuatan media, analisis, refleksi dan rencana tindak lanjut, peserta diminta untuk merancang media sesuai dengan kelas yang diampu. Selanjutnya, peserta diminta membuat media yang telah dirancang dari bahan bekas dan atau bahan sisa disertai dengan petunjuk penggunaannya. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pada saat peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, peserta terlihat sangat antusias untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis konservasi ini.

Dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran matematika berbasis konservasi ini, setiap peserta diwajibkan untuk membuat media pembelajaran matematika berbasis konservasi dengan didampingi oleh tim pengabdian. Dalam pelaksanaan program ini, peserta terlihat antusias dan memahami tentang media-media yang membantu pembelajaran matematika. Setelah beberapa media siap, beberapa peserta mempresentasikan media yang telah peserta buat untuk diberikan kritik dan komentar dari peserta lain. Setelah selesai dilaksanakan evaluasi dan refleksi yang dipandu oleh tim pengabdian pada masyarakat, disampaikan dalam evaluasi dan refleksi diperoleh kesimpulan bahwa beberapa hal yang disampaikan dalam sharing terkait beberapa kekurangan dalam pembuatan media pembelajaran matematika berbasis

konservasi yang akan dilakukan. Di akhir kegiatan seluruh peserta menyepakati bahwa jika dalam waktu ke depan diselenggarakan kegiatan semacam program ini mereka bersedia untuk mengikuti kembali, karena kebermanfaatannya kegiatan ini.

Secara umum pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, ada rencana tindak lanjut baik dari tim pengabdian secara terbuka mempersilahkan para peserta untuk menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang dalam mencari solusi dari masalah pembelajaran matematika yang ditemui dalam kelas.

Adapun dampak yang dihasilkan bisa terlihat beberapa waktu kemudian, siswa diberikan tugas untuk membuat alat peraga dari bahan sisa dan bahan bekas pada mata pelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai media dan alat peraga pada Mata Pelajaran Matematika. Hal ini berakibat naiknya pemahaman siswa terhadap materi matematika yang diajarkan oleh guru.

Selanjutnya, target yang diharapkan dari kegiatan ini telah tercapai, yaitu (1) Para guru terampil merancang media pembelajaran matematika dengan memanfaatkan barang daur ulang dan sederhana; (2) Para guru dapat mengimplementasikan hasil produk media pembelajaran yang dihasilkan dalam mengatasi permasalahan kesulitan berhitung yang dialami oleh siswanya pada pembelajaran Matematika di dalam kelas serta (3) Luaran yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut pembuatan prototipe media pembelajaran matematika berbasis konservasi yang gambarnya dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian laporan secara menyeluruh, dapat ditarik kesimpulan (1) Strategi meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang dalam perancangan dan pembuatan media pembelajaran matematika berbasis konservasi dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan pembelajaran matematika di sekolah dan (2) Untuk menumbuhkembangkan sikap kreativitas dan upaya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dapat digunakan media pembelajaran matematika. Agar siswa dapat mudah mendapatkan dengan murah, maka dapat digunakan bahan bekas dan bahan sisa untuk pembuatannya. Selain itu dengan mengintegrasikan pembuatan media ini pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, menjadikan setiap siswa dapat mempunyai alat peraga sendiri, sehingga memudahkan di dalam mempelajari materi pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Darhim. (1993). *WorkShop Matematika*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara DIII.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Depdikbud.
- Fehr, H. (1963). *The role of physics in the teaching of mathematics. The Mathematics Teacher*, 56(6). hlm. 394-399.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 1991. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soeharto, K. 2003. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Suyitno A, Pandoyo, Hidayah I, Suhito, Suparyan. (2000). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Pendidikan Matematika FMIPA UNNES.